



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENETAPAN KADAR SISA PESTISIDA YANG TERDAPAT DALAM BERAS, TELUR DAN IKAN DI

PASAR BERINGHARJO

YOGYAKARTA

A SUFYAN dan DJOKO SOEYONO, Drs. Soerais Soediriomargoso Apt.

Universitas Gadjah Mada, 1978 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

INTI SARI

Pestisida banyak digunakan dalam bidang pertanian dan ke sehatan, namun karena bersifat sebagai racun kimia, maka dapat menimbulkan keracunan terhadap penduduk dan lingkungan. Hal ini diantaranya disebabkan karena adanya sisa pestisida dalam bahan makanan dengan kadar tinggi.

Sampel disari kloroform dan dilakukan analisa kromatografi lapisan tipis serta analisa biologis dengan menggunakan burung merpati, sebagai langkah kelanjutan sesudah analisa kromatografi lapisan tipis.

Sebagai ^l _{an} eluen dipakai n heksana untuk organoklorine dan untuk organofosfat dipakai n heksana dan aseton dengan perbandingan 4 : 1. Untuk penegasan bercak dilakukan penyemprotan dengan larutan perak nitrat 0,5 % dalam etanol untuk organoklorine dan untuk organofosfat penyemprotan dilakukan dengan biru bromfe - nol 0,05 g ditambah 10 ml aseton, diencerkan sampai 100 ml dengan larutan perak nitrat 1 % dalam campuran aseton dan air (1 : 3), kemudian dilanjutkan penyemprotan dengan asam asetat 5 %.

Percobaan ini memperoleh hasil adanya sisa DDT dalam beras yang diselidiki dengan kadar kurang lebih 60 ppm, sedangkan dalam telur dan ikan hasilnya negatif.

Demikian pula untuk Endrin dan organofosfat diperoleh hasil negatif dalam sampel beras, telur dan ikan yang diselidiki.